PERAN ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK PADA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID 19 DI DESA JUWIRAN KECAMATAN JUWIRING KLATEN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan oleh:

INDAH PUTRI NUR AZIZAH
NIM. 1715100037

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2021

PERAN ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK PADA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID 19 DI DESA JUWIRAN KECAMATAN JUWIRING KLATEN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan oleh:

INDAH PUTRI NUR AZIZAH
NIM. 1715100037

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2021

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 3328842, Fax. (0272) 32328

PERYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Indah Putri Nur Azizah
NIM	:	1715100037
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas	:	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan (FKIP)
Judul	:	Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 di Desa Juwiran Kecamatan Juwiring Tahun Pelajaran 2020/2021

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 01 September 2021

Yang menyatakan,

Indah Putri Nur Azizah
1715100037

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi di Desa Juwiran Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021

Nama : Indah Putri Nur Azizah

NIM : 1715100037

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

pada **Senin, 14 Mei 2021**

Pembimbing I,

Dr. Sukini, M.Pd.
NIK. 690 103 162

Pembimbing II,

Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 369

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

PERAN ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK PADA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI DI DESA JUWIRAN KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Dipersiapkan dan disusun oleh

Indah Putri Nur Azizah

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada **Rabu, 01 September 2021**

Dewan Penguji

Ketua,

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris,

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Penguji I,

Dr. Sukini, M.Pd.
NIK. 690 103 162

Penguji II,

Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 369

Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapak Ibuku tercinta, terima kasih atas segala kasih sayang, doa, bimbingan, dan yang dengan ikhlas telah memberikan dukungan materiil dan spirituil
2. Keluarga besarku, terima kasih atas segala kasih sayang, doa, dukungan, dan perhatian yang tak pernah berhenti
3. Teman-teman dan sahabat-sahabatku, terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
4. Teman-teman PGSD Unwidha angkatan 2017
5. Almamaterku Universitas Widya Dharma Klaten

M O T T O

Tunjukkanlah kami jalan yang lurus (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesaat.

(Terjemahan Al Qur'an surat Al-Fatihah ayat 6-7)

Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, dan sesungguhnya yang demikian itu sangat berat, kecuali bagi orang-orang yang kusyu'

(Terjemahan Al Qur'an surat Al Baqarah ayat 45)

THE ROLE OF PARENTS IN GUIDING CHILDREN IN ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN JUWIRAN VILLAGE, JUWIRING KLATEN DISTRICT ACADEMIC YEAR 2020/2021

Indah Putri Nur Azizah
1715100037
07indahputri@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the role of parents in guiding children in online learning for fifth grade elementary school in Juwiran Village, Juwiring District during the Covid-19 pandemic. The implementation of online learning certainly requires support from parents of students. Students when studying at home need guidance from parents so that learning can run well.

The research method uses qualitative research carried out in the field (field research). Sources of data are collected from various sources, both from informants, events, as well as documents or archives. Methods of data collection using interviews, observation, and documentation. The data analysis technique uses an interactive model of qualitative data analysis technique which consists of four components of data analysis, namely data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of the study show that: (1) The role of parents in guiding children to learn online is in the form of providing direction, providing motivation, providing examples/examples, and implementing supervision: (a) The role of parents in providing direction: helping preparation, accompanying children while studying , and provide solutions to problems; (b) role in providing motivation: giving attention, providing learning facilities, giving advice, and giving gifts/praises; (c) the role of giving examples/examples: not doing other activities when children are learning online, and giving examples of good ways of doing things, and providing other examples; (d) The role of supervision can be in the form of controlling learning time and how children learn when online learning and monitoring the development of learning outcomes; (2) The learning outcomes of fifth grade elementary school students in Juwiran Juwiring Village, Klaten reach an average of more than 80, a value that exceeds the KKM score. Cognitive assessment is obtained through giving assignments and tests, psychomotor assessment is seen from the way students do assignments, and affective assessment is seen from how diligently students are in following online learning schedules and reading teaching materials. This attitude assessment can be done during a virtual meeting.

Keywords: Role of Parents, Online Learning, Covid-19 Pandemic

PERAN ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK PADA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID 19 DI DESA JUWIRAN KECAMATAN JUWIRING KLATEN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Indah Putri Nur Azizah
1715100037
07indahputri@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran daring kelas V SD di Desa Juwiran Kecamatan Juwiring di masa pandemi Covid-19. Pelaksanaan pembelajaran daring tentunya membutuhkan dukungan dari orang tua siswa. Siswa saat belajar di rumah membutuhkan bimbingan dari orang tua agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan di lapangan (*field research*). Sumber data dikumpulkan dari berbagai sumber, baik dari informan, peristiwa, maupun dokumen atau arsip. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif model interaktif yang terdiri dari empat komponen analisa data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Peran orang tua dalam membimbing anak belajar daring berujud pada pemberian pengarahan, pemberian motivasi, pemberian contoh/teladan, dan pelaksanakan pengawasan: (a) Peran orang tua dalam memberikan pengarahan: membantu persiapan, mendampingi anak saat belajar, dan memberikan jalan keluar atas permasalahan; (b) peran dalam pemberian motivasi: memberikan perhatian, menyediakan fasilitas belajar, memberikan nasihat, serta memberikan hadiah/pujian; (c) peran pemberian contoh/teladan: tidak melakukan kegiatan lain ketika anak sedang belajar daring, dan memberikan contoh cara mengerjakan yang baik, dan memberikan contoh lainnya; (d) Peran pengawasan dapat berupa mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak saat pembelajaran daring dan memantau perkembangan hasil belajar; (2) Hasil belajar siswa kelas V SD di Desa Juwiran Juwiring Klaten mencapai rata-rata lebih dari 80, nilai yang melebihi nilai KKM. Penilaian secara kognitif diperoleh melalui pemberian tugas dan tes, penilaian psikomotor dilihat dari cara siswa mengerjakan tugas, dan penilaian afektif dilihat dari seberapa rajin siswa mengikuti jadwa pembelajaran daring dan membaca materi bahan ajar. Penilaian sikap ini bisa dilakukan pada saat pertemuan secara virtual.

Kata kunci: Peran Orang Tua, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19

KATA PENGANTAR

Mengucap puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun skripsi sampai dengan selesai, walaupun banyak rintangan akhirnya dapat terselesaikan juga. Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi syarat-syarat di samping tugas-tugas yang lain dalam rangka menyelesaikan studi di Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Widya Dharma Klaten. Selesainya penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari hambatan-hambatan dan kesulitan yang kesemuanya itu akhirnya dapat penulis atasi berkat bantuan arahan dan bimbingan dari beberapa pihak baik bantuan moral maupun materiil. Untuk itu, tidak lupa penulis ucapkan terima kasih terutama kepada beliau yang terhormat:

1. Rektor Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Widya Dharma Klaten
2. Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan persetujuan atas penelitian
3. Dr. Sukini, M.Pd., Dosen Pembimbing I yang dengan kesungguhan dan keikhlasan membimbing. mengarahkan dan memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
4. Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing II yang dengan kesungguhan dan keikhlasan membimbing, mengarahkan dan memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat berguna, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dengan harapan semoga bantuan serta amal baiknya akan mendapat balasan dari Allah SWT.

Akhirnya harapan penulis semoga karya ini bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan. Penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penelitian ini.

Klaten, 30 Agustus 2021
Penulis

Indah Putri Nur Azizah
NIM. 1715100037

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERNYATAAN iii

HALAMAN PERSETUJUAN iv

HALAMAN PENGESAHAN v

PERSEMBAHAN vi

MOTTO..... vii

ABSTRAK..... viii

ABSTRACT..... ix

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI..... xii

DAFTAR TABEL..... xv

DAFTAR GAMBAR xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 8

C. Pembatasan Masalah..... 9

D. Perumusan Masalah 9

E. Keaslian Penelitian 10

F. Tujuan Penelitian 15

G. Manfaat Penelitian 15

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 16

A. Peran Orang Tua 16

1. Pengertian Orang Tua 16

2. Kewajiban dan Tanggung Jawab Orang Tua 18

3. Peran Orang Tua 20

B. Pembelajaran Daring 22

1. Pengertian Pembelajaran Daring 22

2. Tujuan Pembelajaran Daring 26

3. Komponen Pembelajaran Daring 28

4. Ciri-ciri Pembelajaran Daring 29

5. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Daring 30

C. Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak pada Masa Pembelajaran Daring 32

BAB III METODE PENELITIAN 40

A. Jenis Penelitian 40

B. Subjek Penelitian 41

C. Prosedur Penelitian 43

D. Teknik Pengumpulan Data 44

E. Teknik Analisis Data 46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 50

A. Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Kelas V SD di Desa Juwiran Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten ... 50

B. Hasil Penelitian 55
1. Peran orang tua dalam membimbing anak saat pembelajaran daring 55
a. Peran orang tua dalam memberikan pengarahan 56
b. Peran orang tua dalam memberikan motivasi 60
c. Peran orang tua dalam memberikan contoh/teladan 63
d. Peran orang tua dalam memberikan pengawasan 65
C. Pembahasan 71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 78
A. Kesimpulan 78
B. Saran 79
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Langkah-Langkah Pembelajaran 52

DAFTAR GAMBAR

Tabel 3.1. Model Analisis Interaktif 48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara dengan Guru

Lampiran 2. Transkrip Wawancara dengan Orang Tua I

Lampiran 3. Transkrip Wawancara dengan Orang Tua II

Lampiran 4. Transkrip Wawancara dengan Orang Tua III

Lampiran 5. Transkrip Wawancara dengan Siswa I

Lampiran 6. Transkrip Wawancara dengan Siswa II

Lampiran 7. Dokumentasi Foto Penelitian

Lampiran 8. Surat-Surat Perijinan

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) memberikan dampak terhadap penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Penerapan *social distancing s*ebagai upaya untuk mengurangi penyebaran COVID-19 memaksa negara untuk menutup kegiatan belajar mengajar di sekolah-sekolah mulai dari tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, hingga perguruan tinggi. Terjadi perubahan total pada sistem pembelajaran atau proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka di kelas, dilakukan melalui jarak jauh atau secara daring.

Pembelajaran daring merupakan akronim dari "dalam jaringan". Menurut Kemendikbud (2021: 49) daring berarti terhubung melalui jaringan komputer atau internet. Kata daring di sini adalah suatu bentuk komunikasi yang cara penyampaian dan penerimaan informasi atau pesan dua orang atau lebih dengan menggunakan internet atau melalui dunia maya sehingga pesan tersebut dapat dipahami. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang berlangsung dengan pemanfaatan jaringan internet di mana pendidik dan peserta didik tidak bertatap muka secara langsung (Isman, 2016: 31). Pembelajaran daring merupakan solusi saat pembelajaran tidak dapat dilaksanakan dengan tatap muka.

Pembelajaran daring dikenal dengan istilah pembelajaran *online* atau istilah lainnya pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh merupakan pendidikan terbuka yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pendidikan dari berbagai sumber. Pembelajar dapat memperoleh pendidikan di rumah (*home based education*) yang dibimbing dan dibina oleh orang tua atau anggota keluarga, atau pada lembaga pendidikan non formal. Pola pembelajaran jarak jauh berlangsung tanpa tatap muka karena ada keterpisahan fsik antara pengajar dengan pembelajar (Munir, 2009: 14).

Pembelajaran daring dipandang sebagai solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan pendidikan yang terkendala dilarangnya pembelajaran tatap muka. Pembelajaran daring menjadi sistem pembelajaran yang paling tepat karena tidak memungkinkan dilakukan pembelajaran secara konvensional. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI kemudian membuat suatu kebijakan melalui Surat Edaran (SE) Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19). Salah satu isi dari kebijakan tersebut adalah memberlakukan proses Belajar Dari Rumah (BDR) melalui pembelajaran daring.

Tujuan diberlakukannya belajar dari rumah yaitu untuk: (1) Melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk COVID-19 (2) Mencegah penyebaran dan penularan COVID-19 di satuan pendidikan (3) Memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua atau wali. (4) Memastikan pemenuhan hak anak untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat COVID-19. Setelah diterbitkan surat edaran tersebut maka seluruh proses pembelajaran mulai dari tingkat PAUD hingga sampai perguruan tinggi harus dilaksanakan dari rumah, tanpa terkecuali untuk pembelajaran di Sekolah Dasar.

Opsi pembelajaran daring merupakan pilihan paling baik yang dipilih oleh pemerintah untuk menghambat penularan Covid-19 agar proses pembelajaran tetap bisa berlangsung (Simanjuntak dan Kismartini, 2020). Pembelajaran daring mempertemukan siswa dan guru untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat mulai dari *smartphone*, laptop, komputer, dan lainnya yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi.

Pembelajaran daring memungkinkan pengajar memberikan pelajaran dan para pembelajar menerima penyajian pelajaran tersebut tanpa harus berkumpul di suatu tempat atau kelas pada satu waktu (Munir, 2009: 44). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang mampu mempertemukan siswa dan

guru untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet. Sadikin dan Hamidah (2020) menyatakan berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan *Google Classroom, Edmodo, dan Schoology*.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kemudian mengeluarkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19. Pedoman ini disusun agar guru dan orang tua dapat bekerja sama secara efektif dalam memberikan kegiatan stimulasi perkembangan anak selama belajar di rumah. Guru tidak sendiri lagi mengelola pembelajaran seperti di sekolah, demikian juga orang tua tidak lagi dapat menyerahkan seluruh aktivitas belajar anak kepada guru, namun orang tua dan guru bekerja sama untuk mendampingi siswa dalam kegiatan belajarnya (Kemendikbud, 2020).

Kebijakan pembelajaran daring ini tentunya membutuhkan dukungan dari berbagai pihak yang harus bekerja sama dengan baik agar menjadi kebijakan yang efektif. Dukungan ini penting agar hasil belajar anak saat pembelajaran daring tidak kalah dengan hasil belajar tatap muka di ruang kelas. Para pihak yang dimaksud keluarga, masyarakat, dan sekolah. Hasan (2012: 18) menyatakan keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terpenting. Keluarga berpengaruh besar terhadap perkembangan anak. Adapun sekolah hanya sebagai pembantu kelanjutan pendidikan dalam keluarga sebab pendidikan yang pertama dan utama diperoleh anak ialah dalam keluarga.

Definisi keluarga yang dimaksud di sini adalah sekelompok manusia yang terdiri atas suami dan istri (orang tua) dan anak-anak. Sementara anak adalah manusia yang diamanatkan Allah SWT kepada para orang tua. Mendidik anak merupakan salah satu bentuk kewajiban dari orang tua yang tidak bisa digantikan, sehingga di dalam pendampingan belajar anak, peran orang tua sangat penting (Kartono, 2007: 62). Lebih lanjut dikatakan bahwa keluarga merupakan sumber pendidikan yang pertama dan utama bagi anak,

karena keluarga mempunyai peranan dan tanggung jawab utama dalam merawat, melindungi dan mengembangkan pendidikan anak secara optimal.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V karena siswa kelas ini berada di tengah dan bukan di akhir pembelajaran di sekolah dan sudah mulai memiliki kemandirian dalam belajar. Hasil observasi terhadap 18 orang tua yang memiliki siswa kelas V Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Desa Juwiran Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten menunjukkan bahwa selama pelaksanaan pembelajaran daring sebagian besar (14) orang tua mengeluh terhadap banyaknya tugas yang diberikan oleh guru, orang tua juga mengeluh kurang memahami tugas yang diberikan. Guru memberikan tugas karena terbatasnya waktu dan interaksi belajar, sehingga sebagian guru yang mengganti hal tersebut menjadi pemberian tugas untuk memantapkan kemampuan anak mengenai materi yang dipelajari.

Selanjutnya dari 14 anak yang diobservasi (yang orang tuanya mengeluhkan adanya beberapa hambatan dalam pembelajaran daring), ditemukan berbagai permasalahan yang muncul terkait dengan peran orang tua saat pembelajaran daring. Di antaranya adalah orang tua tidak punya banyak waktu untuk mendampingi dan membimbing anak karena sibuk bekerja, orang tua kurang mengetahui jadwal pelaksanaan pembelajaran daring sehingga orang tua tidak bisa mengingatkan anak saat ada pembelajaran *online*, banyak siswa terlambat atau tidak mengikuti pembelajaran daring karena tidak diingatkan orang tua, orang tua tidak paham terhadap materi pelajaran sehingga tidak bisa memberikan bimbingan saat anak belajar, dan ada anak yang jarang mengumpulkan tugas karena tidak adanya bimbingan dari orang tua saat melakukan pembelajaran secara *online* di rumah masing-masing.

Berdasarkan uraian kondisi di lapangan tersebut, peran orang tua sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Studi Cahyati dan Kusumah (2020) menyatakan terdapat empat peran orang tua selama pembelajaran daring yaitu: (1) sebagai guru di rumah, orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah. (2) sebagai fasilitator, orang tua

sebagai penyedia sarana dan prasarana untuk kelancaran pembelajaran jarak jauh. (3) sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya; dan (4) sebagai pengaruh atau direktor. Hadi, dkk (2021) menyatakan orang tua dan guru siap berkolaborasi untuk melaksanakan pendampingan pembelajaran daring selama era pandemi. Orang tua harus memiliki kesadaran terhadap peran pentingnya dalam pembelajaran daring yaitu mencakup peran sebagai pendidik, penjaga, pembimbing, dan pengawas saat anak melakukan pembelajaran daring.

Hasil berbeda dikemukakan oleh Kusumaningrum, dkk. (2020) yang menyimpulkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran daring adalah sebagai pendamping belajar. Aktivitas yang bisa dilakukan oleh orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah adalah memeriksa tugas apa saja yang diberikan oleh guru, memeriksa penyelesaian tugas yang telah dikerjakan anak, memeriksa pemahaman anak, berkomunikasi dengan anak mengenai kendala yang dihadapi anak, dan berkomunikasi dengan guru terkait hambatan yang dialami orang tua siswa dalam mendampingi anak belajar dari rumah.

Hayati (2020) menyatakan bahwa orang tua memiliki peran penting untuk memberikan semangat dan motivasi bagi anak untuk belajar serta mengembangkan kemampuan belajar anak, sehingga membawa dampak yang baik bagi anak. Proses belajar anak di masa pandemi covid-19 saat ini sangat membutuhkan peran dari orang tua untuk menumbuhkan minat belajar saat mengikuti pembelajaran daring. Wardhani dan Krisnani (2020) menelaah peran orang tua dari aspek lainnya, yaitu peran pengawasan dan perhatian orang tua kepada anak dalam proses pembelajaran *online* ini sangat penting bagi terwujudnya hasil belajar yang optimal. Orang tua harus hadir dalam mengawasi dan memberi perhatian kepada anak baik pada saat sebelum pembelajaran dimulai, saat pembelajaran berlangsung, sampai dengan setelah pembelajaran selesai. Penelitian ini lebih memfokuskan pada peran pembimbingan yang dilaksanakan orang tua pada anak saat mengikuti pembelajaran daring.

Beberapa kajian yang telah dilakukan belum ada yang secara komprehensif menggali peran orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran daring. Oleh karena itu dilakukan penelitian dengan judul: "Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Juwiran Kecamatan Juwiring Tahun Pelajaran 2020/2021."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dilaksanakan di dalam jaringan (daring), sehingga siswa tingkat Sekolah Dasar (SD) mengalami kesulitan. Oleh karena itu diperlukan peran orang tua dalam mendampingi dan membimbing anak saat pembelajaran daring.
2. Beberapa orang tua karena kesibukan bekerja tidak memiliki banyak waktu untuk mendampingi dan membimbing anak belajar. Kurangnya pendampingan dan bimbingan orangtua tersebut membuat anak tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran daring.
3. Orang tua harus menyiapkan alat untuk penggunaan jaringan internet jika ingin menganjurkan anaknya untuk berinteraksi dengan guru tentang materi yang diajarkan.
4. Guru saat pembelajaran daring mengalami kesulitan untuk memfokuskan perhatian siswa karena tidak berhadapan langsung dengan siswa. Guru juga kesulitan untuk mengaktifkan siswa dan tidak dapat menjelaskan materi pelajaran dengan tuntas.
5. Pelaksanaan pembelajaran daring juga sangat tergantung pada kualitas jaringan internet. Jaringan internet yang digunakan guru terkadang masih kurang lancar, sehingga pembelajaran daring juga kurang lancar.
6. Aplikasi pembelajaran yang digunakan guru masih kurang dipahami oleh siswa maupun orang tua, sehingga banyak waktu terbuang bagi guru untuk menjelaskan pada siswa/orang tua.

7. Guru tidak dapat melakukan penilaian secara real hasil karya siswa karena tugas dikerjakan di rumah sehingga ada kemungkinan tugas dikerjakan oleh orang lain (orang tua atau kakak). Selain itu masih ada sebagian siswa belum mengumpulkan tugas melalui aplikasi yang ditentukan oleh guru.
8. Guru belum menemukan metode pembelajaran daring yang paling tepat agar siswa lebih memahami dan dapat belajar dengan efektif dan efisien.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalah an di atas, maka agar penelitian ini bisa fokus maka permasalahan yang diteliti dibatasi pada:

1. Peran orang tua dalam membimbing anak saat pembelajaran daring
2. Orang tua yang diteliti adalah orang tua siswa kelas V Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiah yang tinggal di Desa Juwiran Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021

D. Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimanakah peran orang tua dalam membimbing anak saat pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas V SD di Desa Juwiran Kecamatan Juwiring tahun pelajaran 2020/2021?

E. Keaslian Penelitian

Sepengetahuan penulis, penelitian mengenai peran orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran daring tingkat SD belum pernah dilakukan. Adapun penelitian lain yang relevan dengan peran orang tua dalam pembelajaran daring yaitu:

1. Hayati (2020) meneliti “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen.” Kesimpulan dari penelitian ini adalah peran orang tua yang memiliki semangat tinggi untuk meningkatkan motivasi belajar dan mengembangkan kemampuan belajar anak akan membawa dampak yang baik bagi anak, apalagi di masa pandemi covid-19 saat ini anak-anak

sangat membutuhkan peran dari orang tua untuk menumbuhkan minat belajar mereka melalui pembelajaran yang akan diajarkan di rumah. Penelitian Hayati lebih memfokuskan pada peran orang tua saat pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi, sedangkan penelitian ini fokus pada peran orang tua saat pembelajaran daring untuk membimbing anak untuk mengikuti pembelajaran daring.

2. Cahyati dan Kusumah (2020) meneliti "Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19." Kesimpulan menunjukan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat besar selama terjadinya kegiatan pembelajaran di rumah. Orang tua berperan membantu memberikan motivasi selama siswa dituntut untuk belajar dari rumah. Orang tua sengaja untuk meluangkan waktunya demi dapat membantu proses pembelajaran anaknya selama di rumah. Orang tua ikut juga membantu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Persamaan penelitian Cahyati dan Kusumah dengan penelitian yang sekarang terletak pada variabel peran orang tua saat pembelajaran daring, sedangkan perbedaannya terletak pada peran orang tua dalam pembelajaran daring namun difokuskan pada peran membimbing anak.
3. Penelitian Kusumaningrum, dkk., (2020) tentang "Pendampingan Orang tua Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar: Evaluasi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19." Kesimpulan: orang tua berperan dalam mendampingi proses belajar anak di rumah. Sebagian besar orang tua tidak dapat mendampingi anak dalam belajar sepenuhnya karena kedua orang tua harus bekerja, sebagai solusinya yang mendampingi anak belajar adalah anggota keluarga lainnya. Tidak sedikit pula orang tua yang mempercayakan guru les untuk mendampingi anak belajar karena orang tua tidak memahami materi yang diberikan. Besar harapan orang tua agar guru dalam memberi penjelasan materi tidak terlalu cepat sehingga siswa lebih dapat memahami materi dengan baik, komunikasi antar siswa dan guru lebih intens, materi terintegrasi dengan kehidupan siswa, dan siswa memperoleh keterampilan serta pendidikan karakter. Persamaan

penelitian Kusumaningrum, dkk., dengan penelitian yang sekarang terletak pada variabel peran orang tua saat pembelajaran daring, sedangkan perbedaannya terletak pada peran orang tua dalam membimbing anak saat pembelajaran daring.

4. Penelitian Wardhani dan Krisnani (2020) tentang "Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah *Online* Di Masa Pandemi Covid-19." Kesimpulan: peran pengawasan dan perhatian orang tua kepada anak dalam proses pembelajaran *online* ini sangat penting bagi terwujudnya hasil belajar yang optimal. Orang tua harus hadir dalam mengawasi dan memberi perhatian kepada anak baik pada saat sebelum pembelajaran dimulai, saat pembelajaran berlangsung, sampai dengan setelah pembelajaran selesai. Persamaan penelitian Wardhani dan Krisnani dengan penelitian yang sekarang terletak pada variabel peran orang tua saat pembelajaran *online*, sedangkan perbedaannya terletak pada peran pengawasan.
5. Utami (2020) meneliti "Kendala dan Peran Orang tua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19." Hasil penelitian ini menjukkan berbagai kendala orang tua dalam pembelajaran daring di antaranya, sinyal internet yang terkadang susah, kuota yang mahal, orang tua kurang bisa membimbing dan memahami materi secara penuh, sehingga tidak bisa maksimal dalam mengajari anak, tidak adanya hanphone, sehinga perlu bertanya kepada temannya secara langsung. Peran serta orang tua sangat mendukung keberhasilan prestasi anak. Selalu memotivasi dan memberikan inovasi-inovasi dalam membimbing anak, agar anak tidak jenuh bahkan stres dalam belajar, harus ada koordinasi yang baik antara orang tua dan guru. Persamaan penelitian Utami dengan penelitian yang sekarang terletak pada variabel peran orang tua saat pembelajaran daring, sedangkan perbedaannya terletak pada kendala saat orang tua menjalankan perannya.
6. Islami (2021) meneliti "Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Kelas III MI Mi'rojul Ulum Jotangan Kecamatan Mojosari Kabupaten

Mojokerto." Kesimpulan: bentuk dari peran orang tua dalam pembelajaran daring ini adalah seperti, (1) mendampingi anak belajar dan mengerjakan tugas, (2) mengawasi anak dalam penggunaan ponsel, (3) membantu menjelaskan materi apabila ada yang belum dimengerti, (4) memberikan fasilitas belajar seperti ponsel atau kuota internet, (5) memberikan motivasi atau dukungan. Persamaan penelitian Islami dengan penelitian yang sekarang terletak pada variabel peran orang tua saat pembelajaran daring, sedangkan perbedaannya terletak pada peran membimbing anak yang dijalankan orang tua.

7. Hadi, dkk., (2021) meneliti "Penguatan Peran Orang Tua Dalam Membangun Pendidikan Pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Era Pandemi Covid-19." Kesimpulan: ditemukan banyak permasalahan yang muncul berkaitan dengan pelaksanaan PJJ, di antaranya keterbatasan alat atau teknologi, di mana tidak semua peserta didik mempunyai smartphone sehingga tidak semua peserta didik memperoleh akses ke kelas *online* yang telah di sediakan oleh guru melalui aplikasi pembelajaran. Terlebih, sebagian peserta didik tidak mendapatkan bimbingan dari orang tua saat melakukan pembelajaran secara *online* di rumah. Maka dari itu kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan peran orang tua dalam PJJ termasuk pentingnya kerja sama antara orang tua dengan guru. Pelatihan dengan metode blended perlu diberikan kepada orang tua. Setelah mengikuti pelatihan, orang tua menjadi lebih sadar akan perannya dalam pelaksanaan PJJ serta menyadari pentingnya kolaborasi dengan guru dalam memfasilitasi dan mendampingi anak saat belajar dari rumah. Persamaan penelitian Hadi, dkk., dengan penelitian yang sekarang terletak pada variabel peran orang tua saat pembelajaran daring, sedangkan perbedaannya terletak pada penguatan peran orang tua.

Keaslian penelitian: berdasarkan hasil pengkajian beberapa penelitian terdahulu, belum ditemukan penelitian yang secara komprehensif memfokuskan pada peran orang tua dalam membimbing anak saat

pembelajaran daring. Begitupun di lingkungan Universitas Widya Dharma Klaten belum dilakukan kajian mengenai peran orang tua dalam membimbing anak saat pembelajaran daring. Oleh karena itu, penelitian ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil peneliitan ini asli karya peneliti pribadi.

Hormat saya,

(Indah Putri Nur Azizah)
Peneliti

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: Untuk menganalisis peran orang tua dalam membimbing anak saat pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas V SD di Desa Juwiran Kecamatan Juwiring tahun pelajaran 2020/2021.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
   a. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat menambah sumbangan pemikiran ilmiah dan menambah pengetahuan baru bagi penulis.
   b. Menjadi dasar bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut tentang permasalahan yang terkait.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi sekolah, sebagai bahan informasi dan rujukan bagi sekolah dalam hal perencanaan pembelajaran daring di sekolah.
   b. Bagi guru, memberikan wacana tentang pengoptimalan peran orang tua dalam pembelajaran daring.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Peran orang tua dalam membimbing anak belajar daring berujud pada pemberian pengarahan, pemberian motivasi, pemberian contoh/teladan, dan pelaksanakan pengawasan: (1) Peran orang tua dalam memberikan pengarahan dapat berupa membantu persiapan anak untuk mengikuti pembelajaran daring, mendampingi anak saat belajar, dan memberikan jalan keluar atas permasalahan yang dihadapi anak saat belajar; (2) peran dalam pemberian motivasi dapat dilakukan dengan memberikan perhatian pada anak ketika belajar daring, menyediakan fasilitas belajar yang dibutuhkan, memberikan nasihat-nasihat yang dapat meningkatkan semangat anak agar mengikuti pembelajaran daring dengan baik, serta memberikan hadiah atau pujian jika memperoleh hasil belajar yang baik; (3) peran pemberian contoh/teladan adalah orang tua ikut belajar ketika anak-anak sedang belajar daring, tidak melakukan kegiatan lain ketika anak sedang belajar daring, dan memberikan contoh cara mengerjakan yang baik, dan memberikan contoh lainnya; (4) Peran pengawasan dapat berupa mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak saat pembelajaran daring dan memantau perkembangan hasil belajar. Berdasarkan uraian peran tersebut dapat dinyatakan bahwa orang tua diharapkan untuk selalu mendampingi anak dalam belajar daring.

B. Saran

Merujuk pada kesimpulan di atas, maka diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran bagi guru

   Guru diharapkan dapat memantau serta dapat melakukan kerja sama bersama orang tua dengan baik, sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai meskipun dilaksanakan secara daring. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring, guru harus meningkatkan antusiasme dan motivasi belajar siswa, guru harus melakukan pengelolaan kelas dengan baik yaitu mampu melakukan interaksi dan komunikasi dengan siswa yang berkualitas, menambah sumber dan bahan pelajaran, menggunakan media pembelajaran yang menarik, dan memotivasi siswa.

2. Saran bagi orang tua siswa

   a. Diharapkan dapat membimbing anak sesuai kebutuhan anak dalam pembelajaran daring.

   b. Diharapkan dapat menyediakan fasilitas penuh dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

   c. Diharapkan dapat menyediakan waktu untuk memberikan pendampingan serta bimbingan kepada anak.

   d. Diharapkan dapat memberikan semangat serta motivasi kepada anak agar tetap dapat melaksanakan pembelajaran daring sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

3. Saran bagi siswa

   Siswa diharapkan memiliki semangat dan mampu mengikuti pembelajaran daring dengan baik agar tetap dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

4. Saran bagi penelitian berikutnya

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian lanjutan mengenai pembelajaran daring pada tingkat sekolah dasar dengan meneliti dari aspek yang berbeda, misalnya peran guru, manajemen sekolah, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. Imron. 2014. *Pendidikan Keluarga Bagi Anak.* Cirebon: Lektur.

Arifin, R.S., dan Chaeruman, U.A. 2018. *Pendidikan Dasar dan Menengah Jarak Jauh*. Jakarta: UTBPJJ Universitas Terbuka.

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendeketan Praktek, Edisis Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.

Cahyati, Nika dan Rita Kusumah. 2020. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi,* Vol. 04 No. 1, Juni 2020.

Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran (Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Dewi, W.A.F. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan,* Vol 2 No 1.

Hadi, Moh Nashir; Nuraeni, Fitri; Fauziah, Lisca Khoirunisa; Martiningtyas, Megy Putri; Adjie, Andreas Nugroho; Narsja, Dheva Irmayati; dan Hendawati, Yuyu. 2021. Penguatan Peran Orang Tua Dalam Membangun Pendidikan Pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Era Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSEE*), Vol. 1, No. 1 (2021).

Hamalik, Oemar. 2018. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasan, Maimunah. 2012. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press

Hasbullah. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hayati, Arifia Sabila. 2020. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen. *Jurnal Tasyri', Insitut Agama Islam Negeri Ponorogo,* Vol 27, Nomor 2, Oktober 2020

Islami, Adela Oktavia. 2021. Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Kelas III MI Mi'rojul Ulum Jotangan Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. *Skripsi.* Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Januari 2021.

Isman, Mhd. 2016. Pembelajaran Moda dalam Jaringan (Moda Daring). *Seminar Nasional Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan,*

Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamaddiyah Sumatera Utara.

Kartono, Kartini. 2007. *Peran Orang Tua dalam Memandu Anak*, Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali.

Kemendikbud. 2020. *Pedoman Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Direktur Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Diakses di http://pgdikdas.kemdikbud.go.id/read-news/pedoman-pembelajaran-pada-masa-pandemi-covid19-di-sekolah-menengah-pertama

Kemendikbud. 2021. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Badan Pengembangan dan Pembinaann Bahasa, https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/daring, diakses pada 24 Arpil 2021

Kurniati, E.D. 2021. Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. J*urnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241-255. doi:10.31004/obsesi.v5i1.541.

Kusumaningrum, Betty; Kuncoro, Krida Singgih; Arigiyati, Tri Astuti, dan Trisniawati. 2020. Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring di SD: Evaluasi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. Inventa: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 04 No 2 (2020).

Miles, M.B., dan Huberman, A.M. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gramedia

Moleong, L.J. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Kominukasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 tentang *Pedoman Penilaian Hasil Belajar*.

Prasojo, L.D. dan Riyanto. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.

Purwanto, Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rumbewas, S.S. 2018. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Seribi. *Jurnal EduMatSains*, Vol 2 No. 2, 2018.

Sadikin, A dan Hamidah, A. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (*Online* Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). BIODIK: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Volume 6, Nomor 02, Tahun 2020. Tersedia di https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759.

Salahudin, Anas. 2011. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Schaefer, Charles. 2003. *Bagaimana Mempengaruhi Anak.* Jakarta: Effhar Dahara Prize

Setijadi. 2005. *Buku Pedoman Pendidikan Jarak Jauh*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Simanjuntak, S.Y dan Kismartini. 2020. Respon Pendidikan Dasar Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/JIWP Vol. 6, No.3, Agustus 2020 DOI: 10.5281/zenodo. 3960169.

Slameto. 2016. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Cetakan ke-XVI. Jakarta: Rineka Cipta.

Smaldino, S; James, D.R; Robert, H.; Molenda, M. 2015. *Instructional Technology and Media for Learning*. New Jersey: Pearson Merrill Prentice Hall.

Soekanto, Soerjono. 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sofyana, Latjuba dan Abdul, F. 2020. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun., *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. Volume 8 Nomor 1, tahun 2020

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Surakarta: Fairuz Media

Utami, Etika Widi. 2020. Kendala dan Peran Orang tua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pascasarjana, Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana* Universitas Negeri Semarang, 2020

Wardhani, Tsaniya Zahra Yuthika dan Hetty Krisnani. 2020. Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah *Online* Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 7, No: 1, April 2020.

Warsita, Bambang. 2012. *Pendidikan Jarak Jauh, Perencanaan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Diklat.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.